

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terjadi interaksi nyata antara dosis pupuk kandang dan frekuensi penyiraman terhadap tinggi bibit, berat segar tajuk dan berat kering tajuk. Kombinasi perlakuan terbaik adalah pemberian dosis pupuk kandang 300 g dengan frekuensi penyiraman 1 hari sekali.
2. Dosis pupuk kandang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery* dilihat dari parameter jumlah daun, diameter batang, volume akar dan berat segar akar. Dosis pupuk kandang terbaik adalah 100 g.
3. Frekuensi penyiraman tidak memberikan pengaruh pada pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.